

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP ORANG TUA PADA SISWA *BULLYING* DI SD NEGERI MOJOSONGO 2 SURAKARTA

Maria Indah Dwi Cahyani¹⁾, Aria Nurahman Hendra²⁾, Noerma Shovie Rizqiea³⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada
Surakarta

^{2,3)} Dosen Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada
Surakarta

mariaindah331@gmail.com

ABSTRAK

Bullying adalah perilaku yang tidak diharapkan terjadi terutama dilingkungan sekolah. Di awal tahun 2023 terdapat 23 kasus *bullying* yang berasal dari peserta didik dan dari kasus tersebut 2 korban akhirnya meninggal dunia. Perilaku *bullying* dapat dipengaruhi oleh rendahnya keterlibatan orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah hubungan antara pengetahuan dengan sikap orang tua pada siswa *bullying* di SD Negeri Mojosoongo 2 Kota Surakarta.

Metode dalam penelitian menggunakan kuantitatif dengan desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*, populasi pada penelitian ini adalah seluruh orang tua murid SD Negeri Mojosoongo 2 Surakarta berjumlah 136 orang, sampel diambil menggunakan *stratified random sampling* sebanyak 102 orang, data menggunakan data primer didapat oleh peneliti dengan menggunakan kuesioner yang telah diisi responden, data kemudian diuji menggunakan Uji *Gamma test*.

Hasil penelitian didapatkan nilai $p\text{ value} = 0,041$ ($p\text{ value} < 0,05$), menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan sikap orang tua pada siswa *bullying* di SD Negeri Mojosoongo 2 Surakarta. Uji koefisien korelasi menunjukkan nilai 0,936 yang berarti hubungan kedua variabel dalam kategori sangat kuat.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah adanya hubungan pengetahuan dengan sikap orang tua pada siswa *bullying* di SD Negeri Mojosoongo 2 Surakarta.

Kata Kunci : *Bullying* , Pengetahuan , Sikap
Daftar Pustaka : 32 (2013-2023)

NURSING STUDY PROGRAM OF UNDERGRADUATE PROGRAMS
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
UNIVERSITY OF KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2024

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND PARENTS'
ATTITUDES TOWARDS STUDENT BULLYING AT PUBLIC ELEMENTARY
SCHOOL MOJOSONGO 2 OF SURAKARTA**

Maria Indah Dwi Cahyani¹⁾, Aria Nurahman Hendra²⁾, Noerma Shovie Rizqiea³⁾

- ¹⁾ Student of Nursing Study Program of Undergraduate Programs, University of Kusuma Husada Surakarta
^{2³⁾} Lecturer of Nursing Study Program of Undergraduate Programs, University of Kusuma Husada Surakarta

mariaindah331@gmail.com

ABSTRACT

Bullying is an undesirable behavior, especially in the school environment. In early 2023, there were 23 cases of bullying from students. Among these cases, two victims succumbed to their injuries. The incidence of bullying may correlate with diminished parental engagement. The study aimed to determine the relationship between knowledge and parental attitudes toward bullying students at the Public Elementary School Mojosongo 2 in Surakarta City.

The research method adopted a quantitative with an analytical observational design using a cross-sectional approach. The population consisted of 136 parents at the public elementary school Mojosongo 2 of Surakarta. The sampling technique used stratified random sampling of 102 respondents. In this study, primary data was collected through questionnaires completed by respondents and subsequently analyzed using the Gamma test.

The results obtained a p-value = 0.041 (p-value <0.05), indicating a relationship between knowledge and parental attitudes toward bullying students at the public Elementary School Mojosongo 2 of Surakarta. The correlation coefficient test presented a value of 0.936, indicating a strong relationship between the two variables.

The study concluded a relationship between knowledge and parental attitudes toward bullying students at the public elementary school Mojosongo 2 Surakarta.

Keywords: Attitude, Bullying, Knowledge

Bibliography: 32 (2013-2023)

Translated by Unit Pusat Bahasa UKH
Bambang A Syukur, M.Pd.
HPI-01-20-3697

PENDAHULUAN

Bullying merupakan masalah global, terutama bagi anak-anak, orang tua, guru, dan sekolah (Nanda, 2015). *Bullying* merupakan tindakan agresif atau penyerangan yang disengaja menggunakan kekuatan dan kekuasaan yang tidak seimbang, misalnya, memukul, menendang, mendorong, meludah, mengejek, menggoda, memermalukan, dan membahayakan keselamatan seseorang. (Atmojo,2019).

Menurut *United Nations Children's Fund / UNICEF* (2020) dampak *bullying* dapat berjangka panjang pada anak. Selain dampak fisik dari penindasan, anak-anak akan mengalami masalah kesehatan mental dan emosional seperti depresi dan kecemasan, serta penyalahgunaan zat dan juga prestasi akademik yang buruk. Bahkan, sebagian orang tua mungkin tidak mengetahui apakah anaknya menjadi korban, saksi, atau pelaku tindakan berbahaya tersebut.

Berdasarkan data *Program for International Student Assessment (PISA)* tahun 2018, disebutkan hingga 40% masyarakat Indonesia dilaporkan mengalami perundungan di sekolah beberapa kali dalam sebulan. Selain itu, data lain yang dikumpulkan selama periode

pengujian PISA mengungkapkan bahwa 21% siswa Indonesia tidak masuk sekolah selama periode tersebut dan 52% siswa terlambat ke sekolah. Menurut laporan tersebut, hal ini terjadi karena siswa yang sering ditindas besar kemungkinannya untuk bolos sekolah, sedangkan siswa yang menikmati keadaan sekolah yang disiplin, dan mendapatkan dukungan emosional dari orang tua cenderung tidak bolos sekolah.

Pada anak usia SD perilaku *bullying* seringkali diabaikan karena dianggap wajar oleh orang tua bahkan guru, yang mengartikan bahwa anak usia SD belum begitu mengerti mana yang baik dan yang buruk (Dewi, 2020). Perilaku *bullying* terjadi karena rendahnya peran orang tua dan penolakan guru terhadap anggapan anak terlibat sebagai pelaku atau korban perundungan di sekolah, sehingga kecil kemungkinan orang tua mengetahui anaknya terlibat menjadi pelaku atau korban perundungan atau pengeroyokan (Hein, 2017).

Diketahui bahwa orang tua sering kali mempunyai pendapat pertama ketika ditanya tentang perilaku *bullying* yaitu identikkan dengan perkelahian (Sharp & Smith, 2019). Pendapat tersebut menyimpulkan orang tua masih belum memiliki pengetahuan komprehensif

mengenai perilaku *bullying* pada anak usia sekolahnya dan karena rendahnya sikap orang tua mengenali perilaku *bullying* pada anaknya. (Dey Putri et al., 2020).

Menurut penelitian Purwati et al., (2019) permasalahan diidentifikasi dengan meningkatkan pengetahuan orang tua tentang pencegahan *bullying*. Persoalannya, masyarakat khususnya orang tua belum mengetahui tentang *bullying* dan cara mencegahnya. Orang tua anak juga menganggap perilaku memukul/dipukul, mengejek/mencemooh, dikucilkan/dihindari teman adalah tindakan yang wajar, sesuai perkembangan anak dan beranggapan bahwa hal tersebut dapat berubah seiring bertambahnya usia anak. Hasil survei menyimpulkan bahwa pemahaman orang tua terhadap *bullying* masih rendah.

Menurut penelitian Angkur et al., (2023) menjelaskan dari segi reaksi/sikap orang tua ketika anak menjadi korban *bullying*, merupakan suatu yang lumrah terjadi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Abubakar (Wahyuni & Prasiska, 2019) yaitu sebagian besar masyarakat menganggap perilaku anak secara umum dapat dikendalikan, sehingga tindakan perundungan dalam keseharian anak merupakan suatu yang wajar. Tentu saja,

jika orang tua mengabaikan perilaku anaknya maka akan terus terjadi di kemudian hari. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua kurang memahami tentang *bullying*

Berdasarkan studi pendahuluan pada bulan Desember 2023 di SD Negeri Mojosoongo 2 Surakarta terhadap 5 orang tua, peneliti menemukan 2 dari 5 orang tua yang belum mengetahui perilaku *bullying* dan dampaknya dari tindakan *bullying* tersebut. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan dengan sikap orang tua pada siswa *bullying* di SD Negeri Mojosoongo 2 Surakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SD Mojosoongo 2 Surakarta pada periode bulan Maret 2024. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan observasional analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*.

Penelitian ini mengambil sampel menggunakan *probability sampling* dengan tehnik *stratified random sampling* dengan 102 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner pengetahuan perilaku *bullying* dan sikap orang tua pada siswa *bullying*.

Uji analisa menggunakan *Gamma test* yang merupakan uji korelasi non parametis, untuk menggabungkan keeratan hubungan antara dua variabel berskala ordinal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia (n=102)

Usia	f (n)	%
22-35	28	27,5
36-45	61	59,8
46-55	12	11,8
>55	1	1,0

Berdasarkan tabel 1 karakteristik responden berdasarkan usia mayoritas berada direntang usia 36-45 tahun (dewasa akhir) sebanyak 61 orang (59,8%). Sependapat dengan penelitian Andini & Astuti (2021) yaitu kelompok umur 36-45 tahun merupakan dalam fase produktif dan memiliki pengetahuan atau tingkat kognitif terbaik. Selain itu, seseorang pada usia ini juga mempunyai pengalaman dan keterampilan dalam melakukan aktivitas yang tentu saja menambah pengetahuan dalam segala hal. Usia adalah salah satu faktor yang menunjukkan kematangan fisik, psikologis, dan sosial seseorang sehingga dapat membantu mereka dalam membentuk perilakunya dengan lebih baik. Kematangan usia berpengaruh pada kemampuan bertindak dan

kemampuannya saat bertindak secara optimal (Septiyani Della et al, 2021).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan (n=102)

Pendidikan	f (n)	%
Sarjana	5	4,9
D3	2	2,0
SMA	44	43,1
SMP	26	25,5
SD	20	19,6
Tidak Sekolah	5	4,9

Berdasarkan Tabel 2 tingkat pendidikan tertinggi dalam penelitian ini adalah pendidikan SMA berjumlah 44 orang (43,1%). Menurut Wawan dan Dewi (2014), pendidikan mempunyai pengaruh yang besar terhadap pengetahuan dan keterampilan seseorang. Melalui pendidikan, seseorang akan mengembangkan potensinya serta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan untuk menambah kesehatan dirinya serta keluarganya. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah memperoleh informasi dan pengetahuan yang diterimanya. Sebaliknya pendidikan yang kurang memadai mengurangi perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai baru yang diperkenalkan (Notoadmojo, 2018).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin (n=102)

Jenis Kelamin	f (n)	%
Laki-laki	35	34,3
Perempuan	67	65,7
Total	102	100,0

Tabel 3 menunjukkan karakteristik gender paling banyak adalah perempuan yaitu 67 (65,7%). Perempuan umumnya lebih berpengetahuan dibandingkan laki-laki. Prestasi akademis perempuan lebih baik karena secara psikologis lebih termotivasi dan rajin belajar dibandingkan laki-laki. (Theja, Sumual, & Tongku, 2016).

Hal ini sesuai penelitian Sari (2015) yang menunjukkan perempuan memiliki tingkat konsentrasi yang lebih baik dibandingkan laki-laki. Peningkatan konsentrasi membuat lebih mudah mengingat dan memahami informasi yang diterima.

Tabel 4 . Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan (n=102)

Pekerjaan	f (n)	%
Guru	2	2,0
Karyawan Swasta	22	21,6
Wirausaha	10	9,8
Buruh	26	25,5
IRT	42	41,2

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan pekerjaan terbanyak yaitu ibu rumah

tangga terdapat 42 orang (41,2%). Sejalan dengan penelitian (Tresnasari & Wahyuningsih, 2018) *bullying* dipengaruhi oleh faktor pekerjaan yaitu orangtua lebih banyak menghabiskan waktu untuk bekerja diluar dan kurangnya waktu berkomunikasi bahkan mengawasi perilaku atau perkembangan psikososial anak.

Menurut Dwijayanti Alfons (2017), ibu rumah tangga merupakan seseorang yang lebih banyak menghabiskan waktu di rumah dan mendedikasinya untuk mengasuh dan merawat anak. Ibu rumah tangga perlu bertanggung jawab, merawat dan mengerti kebutuhan anak, mengatur kehidupan rumah tangga, memikirkan kondisi ekonomi, memberikan contoh moral, dan menjaga kebahagiaannya dengan cinta. Ibu rumah tangga biasanya mempunyai waktu luang yang dapat digunakan untuk mencari informasi di media sehingga dapat memperluas pengetahuannya. Selain itu, ibu rumah tangga juga lebih mengetahui tumbuh kembang anak sehingga dapat mengasuh dan mengurus sesuai kebutuhan anak.

2. Analisa Bivariat

Tabel 5. Analisa hubungan pengetahuan dengan sikap orang tua pada siswa *bullying* (n=102)

Variabel	Korelasi	<i>p value</i>
Hubungan pengetahuan dengan sikap	0,936	0,041

Hasil analisis menggunakan uji *Gamma test* diperoleh nilai $p = 0,041$ atau $< 0,05$, maka ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap orang tua pada siswa *bullying* di SD Negeri Mojosoongo 2 Surakarta. Hal ini sejalan pada penelitian Immanuel Hurles (2015) yang berpendapat pengetahuan memiliki dampak yang besar pada perbaikan perilaku seseorang. Pendapat tersebut didukung dengan pernyataan Rogers bahwa tindakan berbasis pengetahuan lebih berkelanjutan dibandingkan tindakan yang tidak berbasis pengetahuan. sehingga terbentuklah sikap yang positif. (Widayanti & Daga, 2021).

Menurut Azwar (2013) faktor yang dapat mempengaruhi sikap yaitu media cetak, media massa seperti televisi, radio, surat kabar dan majalah mempunyai pengaruh besar terhadap opini dan membentuk kepercayaan. Apabila dari informasi tersebut cukup kuat, maka dapat menjadi landasan afektif terhadap sesuatu, sehingga terbentuklah sikap tertentu, terutama sikap positif.

Sikap negatif atau positif dari orang tua dapat mempengaruhi anak dalam berperilaku. Sikap negatif orang tua dapat

membuat masalah emosional dan perilaku pada anak seperti kecemasan, depresi, dan rendah diri karena merasa terabaikan dan tidak penting bagi siapapun, hal ini menyebabkan perasaan tertolak dan pengabaian, anak cenderung akan melampiaskan emosional kepada orang lain. Sementara anak dengan perhatian orang tua akan cenderung mudah untuk menyesuaikan diri. Penting bagi orang tua untuk menemukan keseimbangan dalam bersikap untuk memberi anak bimbingan dan dukungan, dan dapat menyesuaikan diri dengan baik (Hanlie Muliani, 2023).

Keterbatasan dalam penelitian ini terdapat pada objek yang fokus kepada orang tua sehingga jawaban hanya dari sudut pandang orang tua serta jawaban dari responden melalui kuesioner tidak sesuai pendapat sebenarnya. Tidak mengidentifikasi sumber informasi yang didapatkan responden sehingga memungkinkan responden meningkat pengetahuannya

KESIMPULAN

1. Berdasarkan penelitian didapatkan karakteristik responden berdasarkan usia adalah 36-45 tahun terdapat 61 orang (59,8%). Karakteristik responden pada pendidikan terakhir yaitu pendidikan SMA 44 orang

- (43,1%). Berdasarkan jenis kelamin perempuan paling banyak dengan jumlah 67 orang (65,7%). Berdasarkan pekerjaan paling banyak adalah ibu rumah tangga dengan jumlah 42 orang (41,2%).
2. Berdasarkan penelitian didapatkan pengetahuan orang tua pada perilaku *bullying* menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan orang tua pada perilaku *bullying* adalah Baik dengan responden sebanyak 94 orang (92,2%).
 3. Berdasarkan penelitian didapatkan sikap orang tua pada perilaku *bullying* menunjukkan hasil sikap orang tua pada siswa *bullying* adalah Baik dengan responden sebanyak 95 orang (93,1%).
 4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan Uji *Gamma test* didapatkan nilai $p\ value = 0,041$ ($p\ value < 0,05$), dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap orang tua pada siswa *bullying*.

SARAN

1. Diharapkan penelitian ini menjadi sumber informasi akan pentingnya pengetahuan dan sikap orang tua dalam mengurangi *bullying* pada siswa. Orang tua memiliki pengaruh dalam

membentuk sikap, perilaku dan lingkungan yang mendukung anak.

2. Diharapkan dalam penelitian ini perawat dapat bekerjasama dengan tim kesehatan untuk pemberian edukasi dan pendidikan kesehatan kepada orang tua maupun anak dalam pencegahan perilaku *bullying* dan dapat melakukan pemeriksaan kondisi mental anak secara berkala.
3. Diharapkan sebagai evaluasi dalam hal pencegahan ataupun mengurangi perilaku *bullying* dengan membentuk lembaga konsultasi untuk menjaga dan melindungi siswa serta dapat memberikan rehabilitasi bagi korban *bullying*.
4. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lainnya untuk melanjutkan penelitian dengan menggunakan berbagai variabel. Selain itu, peneliti dapat memasukkan pengetahuan yang diperoleh dalam praktik keperawatan jiwa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Nandiyah. 2013. "Meminimalisasi Bullying Di Sekolah". h.50-56
- Abdullah, G., & Ilham, A. (2023). Pencegahan Perilaku Bullying pada Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Pelibatan Orang Tua. *Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian: DIKMAS*, 03(1),

- 175–182.
<http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>
- Aminudin, Mukhammad. (2016). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat Di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang. Perpustakaan Universitas Airlangga
- Anesty, Esya. (2019). Konseling Kelompok Behavioral Untuk Mereduksi Perilaku Bullying Siswa Sekolah Menengah Atas (Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Bandung). Skripsi di Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan UPI Bandung: Tidak diterbitkan.
- Abdullah, G., & Ilham, A. (2023). Pencegahan Perilaku Bullying pada Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Pelibatan Orang Tua. *Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian: DIKMAS*, 03(1), 175–182.
<http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>
- Andini, R., & Astuti, Y. P. (2021). Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensi Fraktal Box Counting Dari Citra Wajah Dengan Deteksi Tepi Canny. *Jurnal Ilmiah Matematika*, 9(2), 437–446.
<https://media.neliti.com/media/publications/249234-model-infeksi-hiv-dengan-pengaruh-percobb7e3cd43.pdf>
- Andriani, L., & Maifita, Y. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Terhadap Perilaku Bullying Pada siswa-Siswi Kelas 8 (Delapan) Di SMPN 6 Pariaman. *Journal of Medical Research*, 8.
<https://ashiha.stikes-pialasakti.ac.id/index.php/ashiha/article/view/19/17>
- Andriati Reny H, A. D. N. A. (2020). Hubungan Harga Diri Dan Pengetahuan Tentang Bullying Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Altruistik*, 28–37.
<https://doi.org/10.48079/vol3.iss2.57>
- Angkur, M. F. M., Alviani Sum, T., & Redy Partus Jaya, P. (2023). Perspektif Orang Tua Tentang Bullying pada Anak. *Jurnal Pelita PAUD*, 7(2), 302–310.
<https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v7i2.2774>
- Atmojo, B.S.R., & Wardaningsih, S. (2019). Peran Guru Dalam Mencegah Perilaku Bullying. *Bahmada: Journal ilmu dan teknologi kesehatan (E-Journal)*, 10(2),1.
- Bili, F. G., & Sugito, S. (2020). Perspektif Orang Tua Tentang Perilaku Bullying Anak TK: ditinjau dari Tingkat Pendidikan. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1644–1654.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.939>
- Bintoro, & Daryanto. (2017). *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*. Cetakan 1. Yogyakarta : Gava Media.
- Dewi, P. Y. A. (2020). Perilaku School Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 39.
<https://doi.org/10.55115/edukasi.v1i1.526>
- Dey Putri, L. A., Yetti, E., & Hartati, S. (2020). Pengaruh Keterlibatan Orangtua dan Regulasi Diri

- terhadap Perilaku Bullying Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 715.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.438>
- Hein, N. (2017). "New Perspectives on the Positioning of Parents in Children's Bullying at School." *British Journal of Sociology of Education* 38(8):1125-38. doi:10.1080/01425692.2016.1251305
- Munir, Z., & Romadoni, F. (2019). Pengaruh Pendidikan Dan Pekerjaan Orangtua Dengan Tingkat Kepatuhan Arv Pada Anak Hiv/Aids. *Citra Delima : Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung*, 2(2), 131–135. <https://doi.org/10.33862/citradelima.v2i2.41>
- Nanda Putri, Hertika, (2015). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku bullying pada remaja. *JOM Vol 2 No 2*, Oktober 2015.
- Notoatirodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (3rd ed.). PT Rineka Cipta.
- Olweus, D. (2018). Long-Term Outcomes for the Victims and Effective School-Based Intervention Program. *Revista De Educación*, 97–98.
- PISA. (2018). Programme for International Student Assessment (PISA). *The Language of Science Education*, I–III, 79–79. https://doi.org/10.1007/978-94-6209-497-0_69
- Purwati, Japar, M., Wardani, S., & Rohmayanti, R. (2019). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Orang Tua Untuk Mencegah Bullying Guna Mewujudkan Desa Layak Anak. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 228–233.
<https://doi.org/10.31960/caradde.v1i2.67>
- Septiyani Della, Dyah Suryani, & Aris Yulianto. (2021). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Tingkat Pendidikan dan Usia dengan Perilaku Keamanan Pangan Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Pasaleman, Cirebon. *Gorontalo Journal of Public Health*, 4(1), 45–54.
- Sharp, S. & Peter, K. S. (2019). "Understanding Bullying" *Tackling Bullying In Your School* 1-6. Doi:10.4324/9780203425503-1.
- Syapitri, H., Amila, & Aritonang, J. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. In Ahlimedia Press. www.ahlimediapress.com
- Tim CNN. (2019). 41 Persen Siswa di Indonesia Pernah Jadi Korban Bullying. *CNN Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20191205133925-284-454419/41-persen-siswa-di-indonesia-pernah-jadi-korban-bullying>
- Titis Setiani. (2013). Hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap guru taman kanak-kanak dengan tindakan bullying. 15–16.
- Tresnasari, P., & Wahyuningsih, S. (2018). Peran Orang Tua dalam Pencegahan Bullying pada Anak. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 6(2), 166–174. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/74197/1/FARHAH SALAMAH-FDK.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/74197/1/FARHAH%20SALAMAH-FDK.pdf)
- UNICEF (2020) Cara Membicarakan Bullying Dengan Anak Anda <https://www.unicef.org/indonesia/>

- id/cara-membicarakan-bullying-dengan-anak-anda
- Utari, D. P. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu tentang Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Dini Pada Bayi 0-6 Bulan. *Statistical Field Theor*, 53(9), 1689–1699.
<http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/5848/>
- Widayanti, M. R., & Daga, A. P. H. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Rumah Tangga Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. *Jurnal Keperawatan*, 5.
<https://jurnal.stikeswilliambooth.ac.id/index.php/d3kep/article/view/56>
- Widiasari, Y., & Pujiati, D. (2017). Pengasuhan Anak Usia Dini Bagi Orang Tua Pekerja. *JURNAL INDRIA (Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Awal)*, 2(2), 68–77.
<https://doi.org/10.24269/jin.v2n2.2017.pp68-77>
- Yulianti, Cicin. (2023). FSGI: Ada 16 Kasus Bullying di Sekolah pada Januari-Juli 2023. Diakses pada 03 November 2023 melalui <https://www.detik.com/edu/sekolah/d-6858404/fsgi-ada-16-kasus-bullying-di-sekolah-pada-januari-juli-2023>. Penulis: Ardi Wahyu Iswardani, S.Pd.